ABSTRAK

DEWI CLARA LADIKU, Studi Implikasi Mismatch Kompetensi Akademik Di Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Gorontalo (Periode 2019-2024). Dibawah bimbingan SRIHANDAYANI SUPRAPTO sebagai Pembimbing 1 dan FRANKY DJAFAR sebagai Pembimbing 2.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi mismatch kompetensi akademik di Kantor DPRD Kabupaten Gorontalo pada periode 2019–2024. Mismatch kompetensi terjadi ketika kualifikasi pendidikan pegawai tidak sejalan dengan tuntutan pekerjaan, yang berdampak pada kinerja, kepuasan, dan kolaborasi kerja. Mengacu pada teori Mayo, pengembangan individu dan interaksi sosial di lingkungan kerja menjadi faktor kunci dalam mencapai kinerja optimal. Melalui metode wawancara dan dokumentasi, ditemukan bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan investasi penting dalam membentuk kompetensi sumber daya manusia. Namun, ketidaksesuaian antara kemampuan pegawai dan tugas yang diemban masih menjadi kendala yang dapat menurunkan produktivitas dan motivasi kerja. Lingkungan kerja yang mendukung dan adanya perhatian dari atasan terbukti dapat meningkatkan semangat pegawai, sedangkan konflik internal justru menjadi hambatan. Penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan kualitas SDM dan penyesuaian kompetensi dengan kebutuhan organisasi guna mendukung tercapainya tata kelola pemerintahan yang profesional dan berdaya saing.

Kata Kunci: Mismatch Kompetensi, Kualifikasi Pendidikan, Kinerja Pegawai, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Lingkungan Kerja, DPRD Kabupaten Gorontalo

ABSTRACT

DEWI CLARA LADIKU, *Study of the Implications of Academic Competency Mismatch at the Gorontalo Regency Regional Representative Council Office (Period 2019-2024). Supervisors:* ***SRIHANDAYANI SUPRAPTO*** *as Supervisor 1 and* ***FRANKY DJAFAR*** *as Supervisor 2*

This research aimed to analyze the implications of academic competency mismatch at the Gorontalo Regency Regional Representative Council Office from 2019 to 2024. It used a qualitative approach with descriptive research. Competency mismatch occurred when employees' educational qualifications were not aligned with job requirements, impacting performance, satisfaction, and work collaboration. According to Mayo's theory, individual development and social interaction in the workplace have become key factors in achieving optimal performance. Through interviews and documentation methods, it was found that education and training were crucial investments in shaping human resource competencies. However, the misalignment between employees' abilities and assigned tasks remained a challenge that could decrease productivity and work motivation. A supportive work environment and attention from superiors proved to enhance employee morale, while internal conflicts became obstacles. This study emphasized the importance of improving human resource quality and aligning competencies with organizational needs to achieve professional and competitive governance.

Keywords*: Competency Mismatch, Educational Qualifications; Employee Performance; Human Resource Development; Work Environment; Gorontalo Regency Regional Representative Council*